



Perlu Banyak Inovasi Tarik Wisatawan Yogya Primadona Investor

YOGYA (KR) - Kota Yogyakarta, saat ini bak magnet bagi investor lokal maupun asing. Yogya seakan jadi primadona investor karena didukung iklim yang kondusif bagi pariwisata. Secara umum pertumbuhan perekonomian di Kota Yogyakarta berbasis pariwisata dan jasa, maka investasi diarahkan utamanya pada pariwisata.

Kota Yogyakarta yang memasuki usia 260 tahun dan dengan luasnya hanya 32,5 kilometer persegi ini, perekonomiannya lebih banyak digerakkan sektor jasa dan pariwisata. Selain itu, industri kreatif memiliki posisi yang penting di Kota Yogyakarta.

"Pemkot Yogyakarta memiliki Dinas Perizinan yang memudahkan investor untuk mengurus perizinan. Sistem investasi di Kota Yogyakarta termasuk yang terbaik di Indonesia yang diukur lembaga keuangan Bank Dunia," ujar Kepala Bagian Perekonomian Pengembangan Pendapatan Asli Daerah dan Kerjasama (P3ADK) Pemkot Yogyakarta, Danang Soebagiono kepada *KR*, Kamis (6/10).

Danang mengaku pihaknya sendiri belum melakukan pengukuran maupun meramu tolok ukur sejauh mana dampak membanjirnya investasi di Kota Yogyakarta sampai saat ini bagi masyarakat. Namun pihak lain, seperti Bank Dunia (World Bank) telah menilai dan memberikan penghargaan kota yang nyaman untuk investasi di Indonesia adalah Kota Yogyakarta.

Danang mengilustrasikan dengan menjamurnya pembangunan hotel di

Kota Yogyakarta sebagai salah satu bentuk investasi sektor jasa dan kepariwisataan telah memberikan efek multiplier besar. Dengan kehadiran hotel di Kota Yogyakarta tentunya mampu menyerap tenaga kerja warga sekitar, menyerap komoditas pangan atau bahan mentah, menumbuhkan area kuliner hingga toko oleh-oleh maupun souvenir.

"Seperti Triple Down Effect atau tetesan air, hotel di tengah kota dapat menyerap tenaga kerja setempat, stok bahan mentah ambil dari pasar

sekitar dan sebagainya," tandas Danang.

Menurutnya dengan efek multiplier ini akan menggerakkan kegiatan perekonomian di Kota Yogyakarta.

**Bersambung hal 8 kol 4*

Jumlah Hotel dan Tingkat Hunian (Okupansi) dalam Persen di Kota Yogyakarta

Tahun	Nonbintang		Berbintang	
	Jumlah	Tingkat Hunian	Jumlah	Tingkat Hunian
2015	354	28,92	59	60,73
2014	362	27,19	57	61,95
2013	357	32,30	43	60,68
2012	360	34,15	37	57,49
2011	356	33,72	31	52,30

Sumber: BPS Kota Yogyakarta

KR-Dev/Gratis JQS

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Bagian Perekonomian Pengemb. P	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005